

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau kualitatif yang biasa disebut sebagai *field research*. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami kejadian-kejadian atau fenomena pada yang terjadi pada suatu objek penelitian yang dijelaskan dengan narasi (Moleong, 2011). Penelitian ini memperoleh data dari lapangan di mana dalam penelitian yang diperoleh adalah data dari LAZISMU Wilayah Sumatera Barat. Alasan peneliti memilih *field research* adalah ingin mengetahui fakta-fakta yang terjadi di LAZISMU Wilayah Sumatera Barat dalam penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah yang dilaksanakannya. Penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah di LAZISMU Wilayah Sumatera Barat berjalan dengan baik sehingga adanya peningkatan jumlah dana yang terkumpul dari tahun ke tahun.

Metode penelitian kualitatif lebih berfokuskan pada penghayatan dan metode kualitatif akan menafsirkan suatu makna dalam peristiwa, tingkah laku maupun interaksi manusia dalam situasi tertentu dalam sudut pandang peneliti sendiri. Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana bentuk pergerakan dalam penghimpunan zakat, infak dan sedekah yang dilaksanakan oleh LAZISMU Wilayah Sumatera Barat serta mencari data yang sesuai dengan bagaimana pergerakan dalam penghimpunan zakat, infak dan sedekah itu dapat meningkatkan jumlah dana yang dikumpulkan

dari tahun ke tahun. Selain itu metode kualitatif juga mendapatkan informasi dari sumbernya dengan menggunakan wawancara pada individu maupun sekelompok orang untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan yang diteliti. Metode kualitatif yang menggunakan wawancara terbuka juga dapat mengetahui dan memahami sikap, perasaan dan pandangan dalam pelaksanaan oenggerakan dalam penghimpunan di LAZISMU Wilayah Sumatera Barat.

Penulis melakukan penelitian secara langsung di LAZISMU Wilayah Sumatera Barat untuk mendapatkan data yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan penggerakan dalam penghimpunan zakat, infak dan sedekah di LAZISMU Wilayah Sumatera Barat. Penelitian secara langsung memberikan manfaat dalam pengumpulan data seperti mendapatkan informasi langsung dari sumbernya. Hal ini guna untuk menghindari kesalahpahaman dalam mendapatkan informasi terhadap penelitian.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan subjek penelitian yang menjadi sumber data penelitian. Informan penelitian akan menjadi sumber data dalam penelitian yang mengetahui dan memiliki wawasan tentang permasalahan penelitian. Informan penelitian akan memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dilaksanakan (Bungin, 2010). Pada penelitian ini informan penelitiannya adalah manajer, pengurus dan penghimpun Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISMU) Wilayah Sumatera Barat.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Sumatera Barat. Lembaga ini beralamat di Masjid Taqwa Muhammadiyah, Pasar raya Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

D. Sumber Data

Data yang didapatkan oleh penulis diterima langsung di lapangan. Sumber data merupakan tempat mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian baik itu data primer maupun data sekunder. Maka yang menjadi sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data primer

Data primer atau data yang didapatkan dari tangan pertama merupakan data yang langsung diperoleh dari subjek penelitian. Data primer didapatkan dengan menggunakan alat pengukuran ataupun alat pengambilan data yang secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. data primer bisa dalam bentuk verbal hingga kata-kata yang diucapkan secara lisan oleh subjek penelitian. Selain itu perilaku maupun gerak-gerik yang dilakukan oleh subjek dapat juga dijadikan sebagai sumber data selama subjek itu sebagai sumber data yang dipercaya (Waluya, 2006).

Sumber data untuk mendapatkan informasi dari subjek penelitian yaitu hasil dari pelaksanaan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan Manajer regional LAZISMU Wilayah Sumatera Barat yang

dilaksanakan secara langsung. Pelaksanaan wawancara juga mendapatkan informasi penuh mengenai penelitian terhadap pergerakan dalam penghimpunan zakat, infak dan sedekah di LAZISMU Wilayah Sumatera Barat.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau juga disebut sebagai data dengan kedua yang merupakan data yang didapatkan melalui pihak lain atau data yang tidak diterima secara langsung yang didapatkan oleh peneliti dari subjek penelitian (Sugiyono, 2011). Data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi, arsip yang tersedia, laporan dan sumber pendukung lainnya yang dapat ditemukan di kantor LAZISMU Wilayah Sumatera Barat. Data sekunder juga merupakan data yang didapatkan dari dokumen yang berbentuk grafis baik itu catatan notulen, laporan hasil rapat dan lain-lain. Tidak hanya itu data sekunder juga bisa didapatkan melalui foto-foto, film, rekaman video dan benda-benda lainnya yang didapat untuk memperkaya data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan cara melakukan pengamatan dan mencatat terhadap hasil pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik yang secara umum paling banyak digunakan dalam pengumpulan data. Hal ini disebabkan dalam melaksanakan

observasi data dapat diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian serta dapat diketahui keasliannya. Observasi menjadi suatu proses pengumpulan data yang paling kompleks dikarenakan harus menggunakan proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2011). Yang perlu diperhatikan dalam menggunakan teknik observasi adalah pengamatan peneliti dan ingatan.

Dalam pelaksanaan observasi ada dua Indra yang sangat berperan penting dalam pengumpulan data yaitu telinga dan mata. Dalam pelaksanaan observasi memiliki tujuan yaitu mengumpulkan data dengan cara melihat mengamati dan mencatat kegiatan secara langsung agar bisa memperoleh informasi dan gambaran secara rinci mengenai masalah-masalah pokok yang diteliti pada objek penelitian (Syamsuddin & Visdamia, 2006). Observasi yang digunakan oleh peneliti digunakan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan pergerakan di LAZISMU Wilayah Sumatera Barat.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tukar pikiran melalui tanya jawab antara dua orang atau lebih yang dilaksanakan secara langsung. Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi tanya jawab tentang hal yang diteliti secara lisan antara dua orang dan mendengarkan secara langsung informasi yang dimiliki oleh sumber (Narbuko, 2012). Dalam melaksanakan wawancara ada dua peran dalam pelaksanaannya yaitu pewawancara dan orang yang diwawancarai

Dalam menggunakan teknik wawancara, penulis melakukan sesi tanya jawab yang dilaksanakan secara langsung bersama. Wawancara dilakukan dalam penelitian ini guna mendapatkan informasi yang lebih dalam serta akurat tentang pergerakan dalam pengumpulan zakat, infak dan sedekah yang dilakukan di Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISMU) Sumatera Barat. Wawancara dilakukan kepada manajer, pengurus dan penghimpun Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISMU) Sumatera Barat.

3. Dokumentasi

Sesuai dengan namanya dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan melalui memperoleh dokumen-dokumen. Dokumentasi juga berarti suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada objek penelitian (Mardawani, 2012). Metode dokumentasi juga merupakan salah satu teknik yang melalui proses dalam bentuk pencarian seperti buku transkrip majalah, surat kabar, catatan, notulen, hasil rapat, agenda dan lain sebagainya.

Adapun data yang diperoleh oleh peneliti dengan melaksanakan proses dokumentasi yang mengambil data mengenai pergerakan dalam penghimpunan zakat, infak dan sedekah di LAZISMU Wilayah Sumatera Barat melalui buku-buku, foto-foto,

laporan-laporan dan AD ART yang dapat ditemukan di Kantor LAZISMU Wilayah Sumatera Barat.

F. Analisa Data

Analisis data yang merupakan proses analisis kualitatif yang mendasarkan terhadap antar variabel yang diteliti. Tujuan dari analisis data adalah agar peneliti mendapatkan informasi-informasi yang berhubungan dengan beberapa variabel hingga hasil dari analisis ini dapat digunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian.

Dalam analisis data ini, peneliti sekaligus sebagai penyusun karya ilmiah ini menggunakan analisis lapangan model Miles dan huberman dalam zakariah yang disebut sebagai flow model. Bentuk analisis data ini merupakan kegiatan analisis data yang dilakukan secara langsung dalam melaksanakan pengumpulan data dan setelah data sudah selesai terkumpul dalam kurun waktu tertentu (Zakariah et al). Analisis data yang digunakan yaitu :

1. Reduksi Data

Sesuai dengan namanya, dalam pelaksanaan reduksi data berarti mereduksi dan merangkum dari keseluruhan data-data yang diperoleh di lapangan. Menurut Zakariah reduksi data merupakan bentuk analisis data yang dilakukan dengan menajamkan data yang didapat dengan membuang beberapa bagian yang tidak perlu dalam data tersebut. Hal yang harus diperhatikan dalam mereduksi data adalah memilih poin inti

atau hal-hal yang pokok, selalu memfokuskan terhadap data-data penting yang nantinya akan menjadi inti dalam hasil data. Dalam menggunakan reduksi data, peneliti membuang hal-hal yang tidak perlu dalam pengumpulan data sebelumnya. Hal ini berguna untuk mendapatkan data yang sangat valid yang menjadi inti dalam data tersebut.

Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan menyederhanakan data yang didapat dari wawancara dan dokumentasi terkait empat proses pelaksanaan pergerakan yaitu pemberian motivasi, penyelenggaraan bimbingan, penjalinan hubungan dan penyelenggaraan komunikasi dalam setiap kegiatan.

2. Penyajian Data

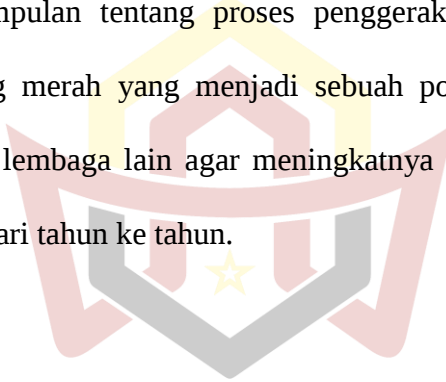
Penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah melaksanakan reduksi data. Menurut Miles dan Huberman dalam Zakariah menjelaskan penyajian data adalah kegiatan yang dilaksanakan ketika data dan informasi sudah disusun yang kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dari data tersebut.

Pada penelitian ini penyajian data dilakukan dengan cara penyajian data dalam bentuk narasi deskriptif. Penyajian data akan menjelaskan tentang penerapan proses pergerakan mulai dari pemberian motivasi, penyelenggaraan bimbingan, penjalinan hubungan dan penyelenggaraan komunikasi pada Lembaga Amil Zakat Infak dan Sedekah (LAZISMU) Sumatera Barat secara terstruktur.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Pengambilan kesimpulan dan verifikasi dapat menghasilkan data secara singkat yang merupakan inti dari jawaban terbaru mengenai objek dan subjek yang diteliti. Penarikan kesimpulan dan verifikasi berguna untuk memperjelas hal-hal yang sebelumnya masih dalam keadaan samar-samar (Saebani & Kadar, 2013).

Berdasarkan analisis data yang menggunakan ketiga teknik tersebut maka di sini peneliti mengharapkan dapat menghasilkan inti ataupun kesimpulan tentang proses pergerakan dan nantinya dapat ditarik benang merah yang menjadi sebuah poin yang dapat menjadi panduan bagi lembaga lain agar meningkatnya pendapatan zakat, infak dan sedekah dari tahun ke tahun.



UIN IMAM BONJOL
PADANG